



► KREATIVITAS WARGA

## Kampung UFO Gedongkiwo Penuhi Tembok dengan Mural Ruang Angkasa

**W**arga RT46/RW10, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, memiliki cara unik dalam menjaga lingkungan. Di gang-gang kecil kampung yang sudah mendeklarasikan sebagai Kampung UFO tersebut banyak dihiasi dengan mural bertema ruang angkasa.

Direktur Indonesia Space Science Society (ISSS) Venzha Christ, menjelaskan upaya tersebut bertujuan untuk menyosialisasikan kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal dengan tidak membuang sampah dan memelihara alam sekitar.

"Kampung UFO merupakan kolaborasi komunitas seni dan warga setempat, yang dibalut dengan kegiatan keilmuan seperti astronomi dan sains antariksa dan bisa dipelajari secara gratis. Harapannya, melalui kegiatan ini

masyarakat dapat ikut menjaga kebersihan di lingkungan mereka terutama dalam mengelola sampah dari rumah tangga," ujarnya, belum lama ini.

Kampung UFO diresmikan pada Minggu (21/7), bertepatan dengan peringatan Indonesia UFO Day atau Hari UFO Nasional. Peringatan Indonesia UFO Day ini berlangsung selama sebulan mulai 2 Juli hingga 30 Juli 2024 yang digelar di beberapa lokasi berbeda yakni di Crop Circle/UFO Monumen di Berbah Sleman, Kampung Alien di Nanggulan Kulonprogo, serta Kampung UFO di Kelurahan Gedongkiwo.

Kampung UFO ini diinisiasi oleh warga RT46 bersama dengan Indonesia UFO Network (IUN) dengan mengambil tema *Mari*

*Menjaga Planet Bumi*. Dalam membuat mural, Venzha melibatkan seniman graffiti *bigbang\_k\_20*. Seluruh tampilan mural yang dibuat merupakan cerita dan narasi luar angkasa yang dapat dinikmati mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

"Nantinya ada ratusan mural yang dibuat di Kampung UFO ini, seperti di rumah-rumah warga, warung, pos ronda, bahkan angrkringan juga kami buat mural. Jadi, anak-anak hingga orang dewasa bisa menikmati sembari jalan dan bersepeda di pagi atau sore hari," katanya.

Tak hanya itu, selain mural ada kegiatan lokakarya, *workshop*, dan pendidikan astronomi gratis untuk anak-anak. "Kami memiliki pendidikan astronomi gratis di

Nanggulan namanya Space Science Club. Untuk Kota Jogja di bulan Agustus akan kami buka bagi anak-anak SD, SMP dan SMA/SMK yang tertarik untuk belajar astronomi," katanya.

Bendahara RT46, Suhardjono, menuturkan kehadiran Indonesia Space Science Society (ISSS) di kampung tersebut membuat masyarakat semakin mendukung pelestarian dan merawat alam sekitar.

Ia berharap perjuangan dalam membentuk karakter dapat terus diaplikasikan untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan, salah satunya soal sampah. "Kami sangat mendukung upaya yang telah dicetuskan karena sangat bermanfaat untuk kepentingan bersama, terutama dalam memahami dan ikut memelihara dan melestarikan Bumi," katanya.



**Warga Kampung UFO** menggelar kerja bakti di lingkungan sekitar permukiman mereka, beberapa waktu lalu.



istimewa/Dokumen Pembuat Jogja

(Luqas Subarkah/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gedongkiwo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005